



Perancangan Sistem Informasi Workchecklist Berbasis Web Di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall

Muhammad Dzaki Febrian Al Asyraf¹, Ari Pantjarani², Tri Budi Santosa³

^{1,2,3}Manajemen Informatika, Politeknik Assalaam Surakarta, Indonesia

¹muhammaddzaky695@gmail.com, ²pantjarani@politeknikassalaam.ac.id,

³tribudisantosa@politeknikassalaam.ac.id

*Corresponding Author

Article History: Received: August, 16 2024; Accepted: August, 26 2024; Published: December, 30 2024

ABSTRAK

Laporan pekerjaan merupakan informasi aktivitas pengerjaan job *periodic* di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall. PT ISS Indonesia adalah instansi yang bergerak di bidang *Facility Service*. Instansi tersebut memiliki masalah dalam hal penyusunan laporan Pekerjaan dimana masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis satu per satu pekerjaan di buku *workchecklist* setiap harinya. Hal tersebut tentu saja menyebabkan masalah, antara lain boros penggunaan buku karena penulisan masih manual kemudian dalam hal proses pencarian data yang lampau. hal tersebut menyebabkan masalah ketika terjadi komplain dari client karena itu supervisor kesulitan melihat detail laporan pekerjaan. Hal tersebut tentu saja berdampak buruk bagi perkembangan perusahaan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dalam pengembangan sistem informasi dan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan basis data MySQL. Kesimpulan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi laporan pekerjaan atau *workchecklist* di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall. Sistem yang penulis rancang diharapkan dapat menghasilkan aplikasi yang dapat mencatat Laporan pekerjaan yang sudah dikerjakan dan belum dikerjakan di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall dan dapat diakses melalui *web* agar supervisor dapat langsung mengetahui sudah dikerjakan dan belum dikerjakan pekerjaan setiap harinya.

Keywords: *Sistem Informasi, Workchecklist, PHP, MySQL*



Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

PT. ISS Indonesia merupakan perusahaan *Integrated Facility Service* yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan cakupan layanan ISS terdiri dari *Facility Service, Access Control, Catering Service, dan Parking Management Servis*. PT ISS Indonesia berdiri pada tahun 1996 hingga kini. Perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa ini terus berkembang dan bertumbuh dengan kurang lebih 50.000 karyawan menurut (Heni Susilowati & Siswanto Siswanto, 2021)

Workchecklist adalah rangkuman pekerjaan *periodic* yang dikerjakan setiap harinya. Acuan pekerjaan *Periodic* karyawan yaitu dari *Quality Assurance Schedule 11* atau di singkat menjadi QAS 11. *Workchecklist* bermanfaat agar karyawan lebih tertib melakukan pekerjaan di

area dan bermanfaat bagi supervisor untuk pengoreksiaan kinerja karyawan selama 8 jam kerja di area.

Quality Assurance Schedule 11 atau QAS 11 adalah daftar pengontrolan daftar kerja periodik yang di lakukan selama 30 hari ke depan yang dicantumkan dalam buku *workcheclist* jika telah dikerjakan beri tanda (/) untuk rencana kerja dan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan diberi tanda (\), pada tempat yang sama dan akan menjadi (V). Bila pekerjaan tidak sesuai dengan rencana beri tanda (X) pada saat pekerjaan di lakukan.

Karyawan menulis laporan pekerjaan setiap harinya meliputi semua yang sudah dikerjakan selama 8 jam kerja di area lalu setelah selesai akan ditulis kedalam buku *workchecklist*. Apabila karyawan tidak tertib menulis *workchecklist* sebagai laporan harian akan mendapatkan sanksi, yaitu dengan Surat Peringatan tingkat satu atau tingkat paling rendah. Apabila dilakukan berulang kali akan diberikan surat peringatan tingkat yang lebih tinggi. Kemudian kelemahan di PT ISS Indonesia yaitu Penulisan laporan pekerjaan dilakukan secara manual menggunakan buku yang mengakibatkan memakan waktu yang lama dan boros buku serta menyulitkan supervisor apabila mendapatkan komplain pekerjaan karyawan dari client, karena harus mencari satu per satu data pekerjaan karyawan di buku *workchecklist*.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (M, 2018).

Masalah tersebut dapat diatasi dengan merancang dan membuat sistem informasi *workchecklist* berbasis web. Dengan adanya sistem informasi nanti nya akan mempermudah karyawan dalam penulisan laporan pekerjaan karena akan menggunakan web atau aplikasi *workchecklist* hanya menggunakan *handphone* dan tidak menulis secara manual di buku *workchecklist*., Kemudian manfaat bagi *supervisor* yaitu tidak lagi mencari satu per satu pekerjaan karyawan apabila ada komplain dari *client* karena hanya menuliskan tanggal atau nama karyawan pada kolom pencarian maka akan terlihat data yang dicari. Manfaat lebih luas sistem ini dapat mengolah data jobdesk, dan data karyawan di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall.

Rumusan masalah yang penulis bahas pada tugas akhir ini adalah “ Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi *workchecklist* berbasis web menggunakan PHP dan MySQL”. Batasan Masalah Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi tugas akhir antara lain: Penelitian yang di bahas adalah sistem *workcheclist* di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall, Input data yang penulis rancang antara lain adalah data users, data pekerjaan dan data karyawan, Output data yang penulis rancang adalah data *workchecklist*, data karyawan, dan laporan pekerjaan karyawan. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dan basis data MySQL.

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam penulisan *workchecklist* secara *online*. Kemudian diharapkan bermanfaat bagi instansi dapat menerapkan sistem informasi yang dirancang oleh penulis untuk membantu bagian administrasi dalam mengolah data *workchecklist*.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang terbagi menjadi 2 metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti (Azizah, 2020). Penulis melaksanakan observasi untuk mengetahui sistem *workchecklist* yang berjalan di PT ISS Indonesia Area solo

Paragon Mall. Penulis melakukan Observasi pada bulan November 2022. Berdasarkan hasil observasi penulis mendapat kesimpulan yaitu Sistem *Workchecklist* di PT ISS Indonesia Area Solo Paragon Mall dilakukan secara manual dengan menulis laporan pekerjaan di buku.

2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dari dokumen yang ada sehingga penulis dapat memperoleh catatan yang berhubungan dengan topik penelitian yang penulis bahas.

3. Metode Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan Metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). SDLC dianggap sebagai kerangka kerja dalam pengembangan perangkat (Siregar, 2020). Pembuatan sistem dilakukan secara terstruktur dan sistematis (berurutan) sesuai dengan siklus pengembangan yang ada (Dtf, 2020), Adapun tahapan-tahapan antara lain:

a. Perencanaan

Setelah melakukan pengamatan atau observasi maka penulis berdiskusi dengan pihak PT ISS Indonesia untuk mengatasi masalah tersebut dengan pengembangan sistem informasi *workchecklist*.

b. Analisis

Pada proses analisa sistem, penulis mengidentifikasi kebutuhan dari sistem informasi. Analisa sistem pada penelitian ini penulis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Eficiency and Service*) dalam mengidentifikasi sistem informasi *workchecklist*.

c. Perancangan

Tahap perancangan memiliki tujuan untuk merancang sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah pada PT ISS INDONESIA dalam penulisan *workchecklist*. Penulis melakukan rancangan sistem dengan merancang basis data antara lain: diagram konteks, DFD dan HIPO.

d. Implementasi

dalam tahap implementasi penulis menggunakan Bahasa pemograman PHP dan menggunakan database MySQL.

e. Pengujian

Tahap pengujian berfokus pada perangkat lunak dari segi logika dan fungsional untuk memastikan semua bagian berjalan dengan baik. Tahap ini dilakukan untuk meminimalisir

kesalahan pada saat perangkat lunak dijalankan.

f. Pemeliharaan.

pemeliharaan system dan melakukan update data apabila input data terjadi error dalam aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Sistem informasi *workchecklist* memiliki dua pengguna, yaitu admin dan pimpinan. admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data karyawan. Kemudian dapat menghapus, merekap dan melihat output data *workchecklist*. Pimpinan juga dapat melihat, merekap dan menghapus data *workchecklist*, kemudian dapat menambahkan data user, dan dapat merekap.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

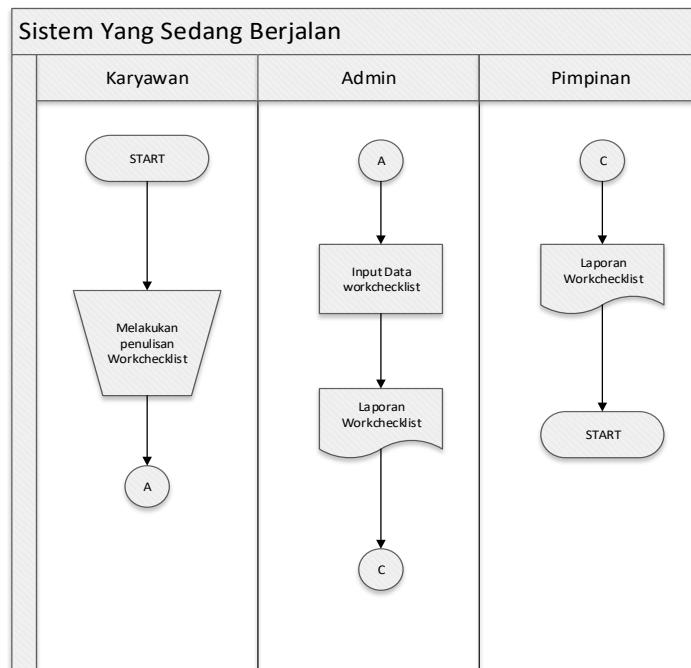
Sistem informasi workchecklist memiliki dua sistem, yaitu sistem administrator dan karyawan. Admin dapat login untuk mengatur data-data pada sistem informasi workchecklist yaitu data karyawan dan data workchecklist. Karyawan dapat melakukan input data tanpa login lalu melakukan input data workchecklist.

3. Perancangan

Penulis merancang sistem informasi ini meliputi perancangan flowchart sistem yang sedang berjalan , flowchart sistem yang dikembangkan, diagram konteks, diagram HIPO, diagram DFD, diagram ERD, desain basis data, desain input, dan desain output.

a. *Flowchart* Sistem Yang Berjalan

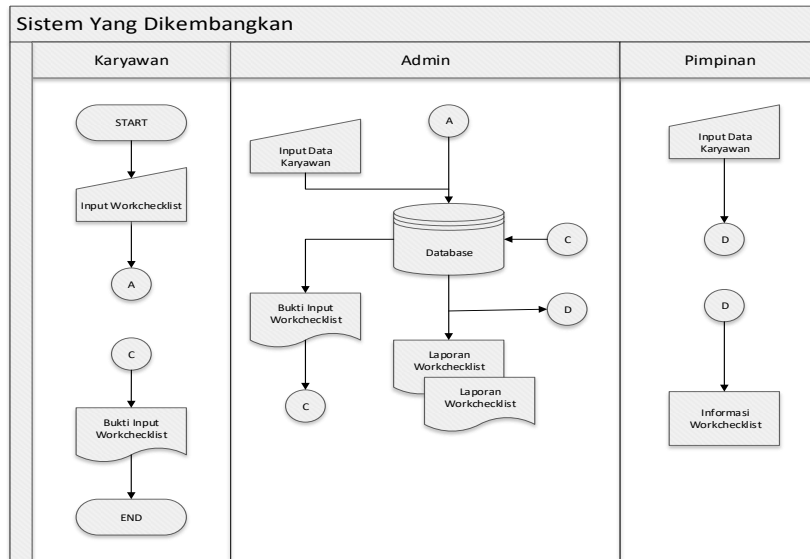
Flowchart sistem yang berjalan pada penelitian yang penulis bahas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart sistem yang berjalan

b. *Flowchart* Sistem Yang dikembangkan

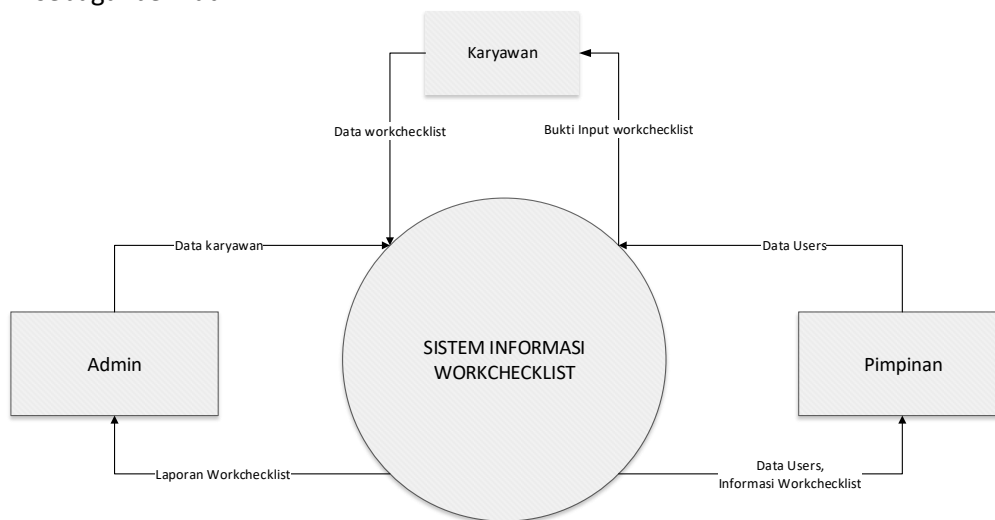
Flowchart sistem yang dikembangkan pada penelitian yang penulis bahas adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Flowchart sistem yang dikembangkan

c. Diagram Konteks

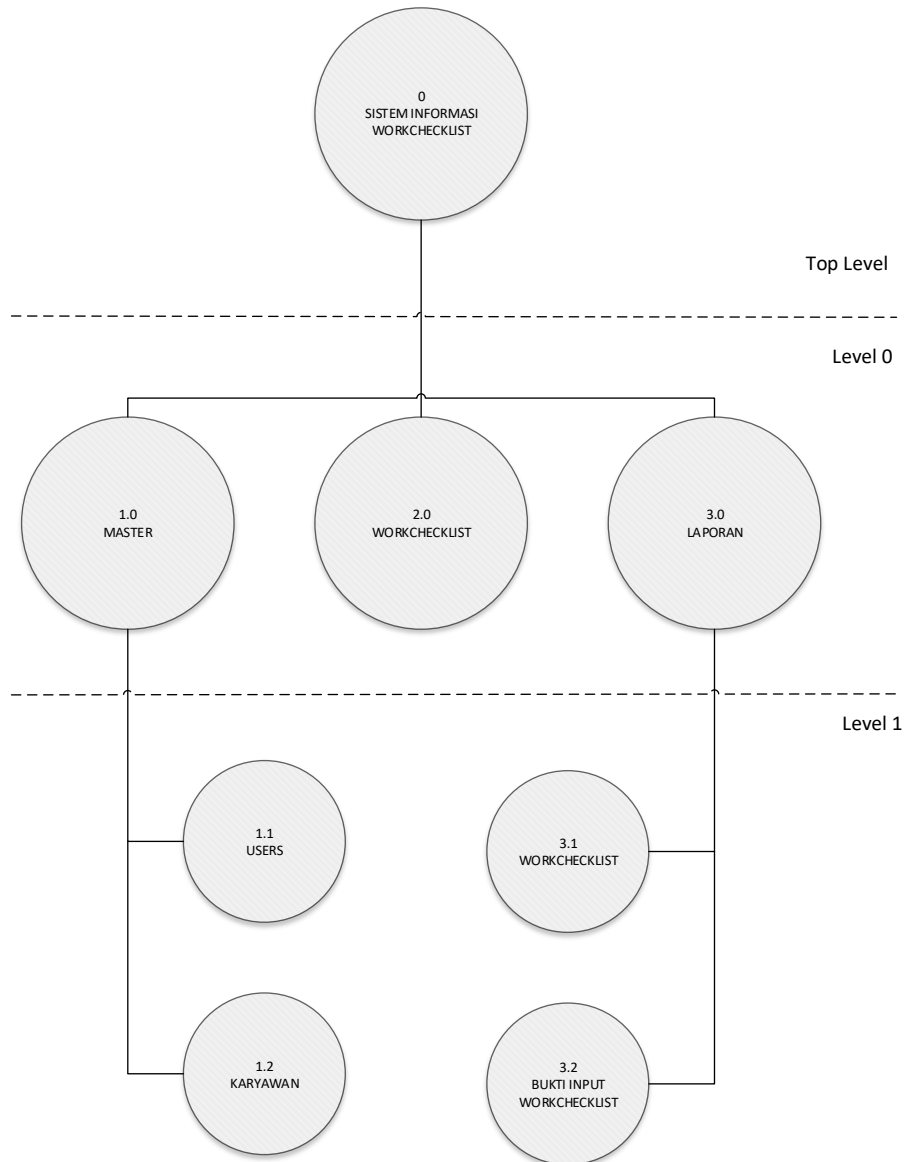
Diagram konteks pada sistem informasi yang penulis bahas pada penelitian adalah sebagai berikut



Gambar 3. Diagram Konteks

d. Hierarchie Input Process Output (HIPO)

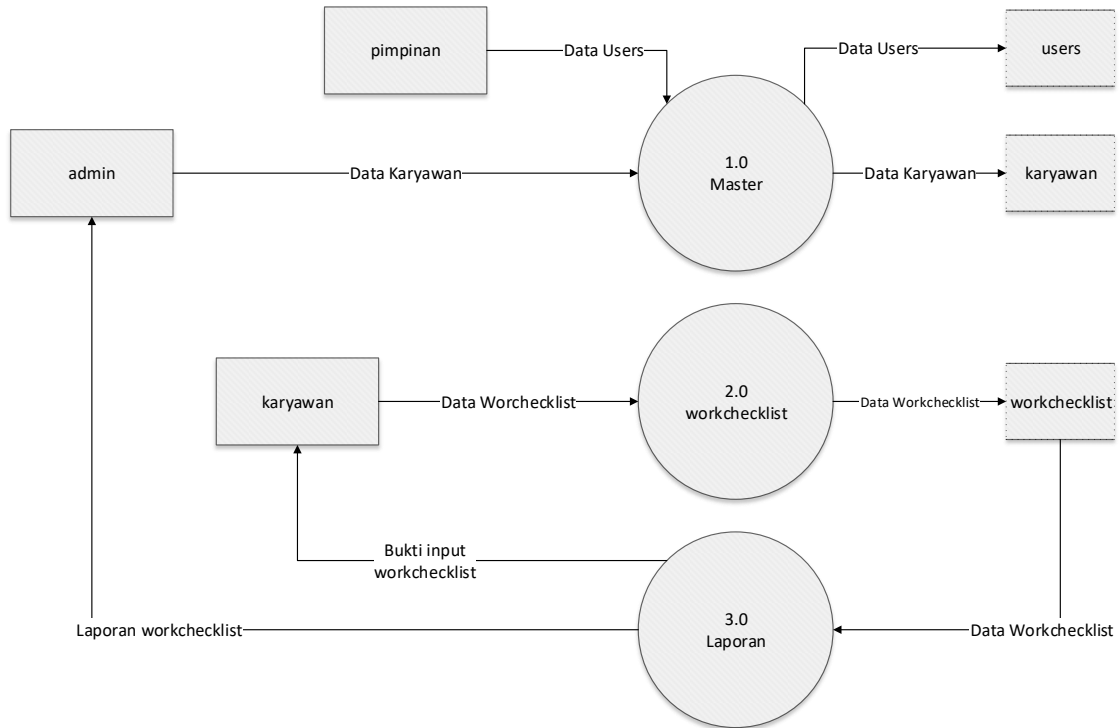
Hierarchie Input Process Output pada sistem informasi yang penulis bahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Hierarchie Input Process Output(HIPO)

e. *Data Flow Diagram (DFD)*

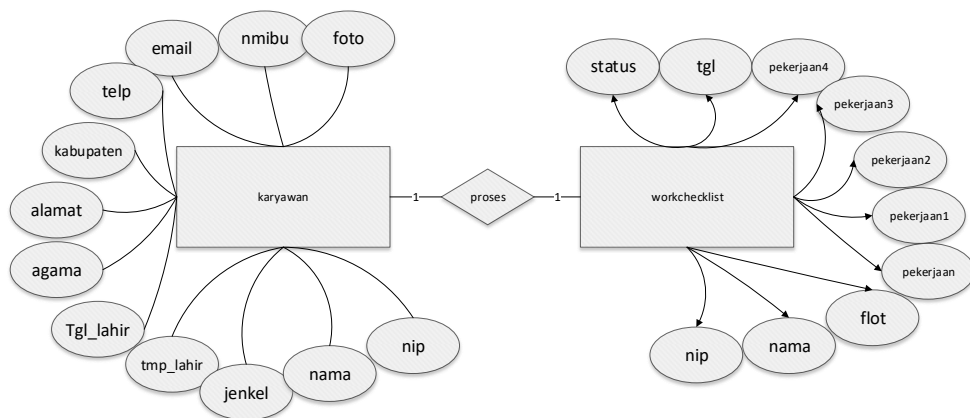
Data flow diagram pada sistem informasi yang penulis bahas antara lain adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Data Flow Diagram (DFD)

f. Entity Relational Diagram (ERD)

Entity relational diagram pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 6 Entity Relational Diagram (ERD)

g. Desain Basis Data

1) Tabel Users

Desain tabel *users* pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Tabel Users

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
username	varchar	10	Username
pass	varchar	255	Password
nama	varchar	50	Nama
level	varchar	10	Level

2) Tabel Karyawan

Desain tabel karyawan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Tabel Karyawan

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
nik	varchar	16	NIK
nip	varchar	7	NIP
nama	varchar	50	Nama
jenkel	varchar	10	Jenis Kelamin
tmp_lahir	varchar	10	Tempat lahir
tgl_lahir	date		Tanggal Lahir
agama	varchar	15	Agama
alamat	varchar	80	Alamat
kabupaten	varchar	50	Kabupaten
telp	varchar	11	Telepon
email	varchar	30	Email
nmibu	varchar	50	Nama Ibu
foto	mediumblob		Foto

3) Tabel Workchecklist

Desain tabel workchecklist pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Tabel Workchecklist

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
nip	varchar	7	Nip
nama	varchar	50	Nama
flot	varchar	100	Flotingan
pekerjaan	varchar	100	Pekerjaan Pertama
pekerjaan1	date	100	Pekerjaan Kedua
pekerjaan2	varchar	100	Pekerjaan Ketiga
pekerjaan3	varchar	100	Pekerjaan Keempat
pekerjaan4	varchar	100	Pekerjaan Kelima
tgl	date		Tanggal
status	varchar	50	Status

h. Desain Input

Desain input dari sistem informasi yang akan penulis rancang adalah sebagai berikut:

← → ↻ ⓘ localhost/wcl2/index.php?page=daftar

ISS ISS INDONESIA SOPAR HOME WORKCHEKLIST ADMIN

PENULISAN WORKCHEKLIST ONLINE

NIP:

Pekerjaan 4:

Nama:

Pekerjaan 5:

Flotingan:

Tanggal:

Pekerjaan 1:

Status :
 Sudah Dikerjakan
 Belum Dikerjakan

Pekerjaan 2:

Pekerjaan 3:

Gambar 7. Input Data Workchecklist

← → ↻ ⓘ localhost/wcl2/index.php?page=pengguna&action=tambah

ISS ISS INDONESIA SOPAR HOME USER WORKCHEKLIST REKAP LOGOUT

INPUT DATA USER

Username :

Password :

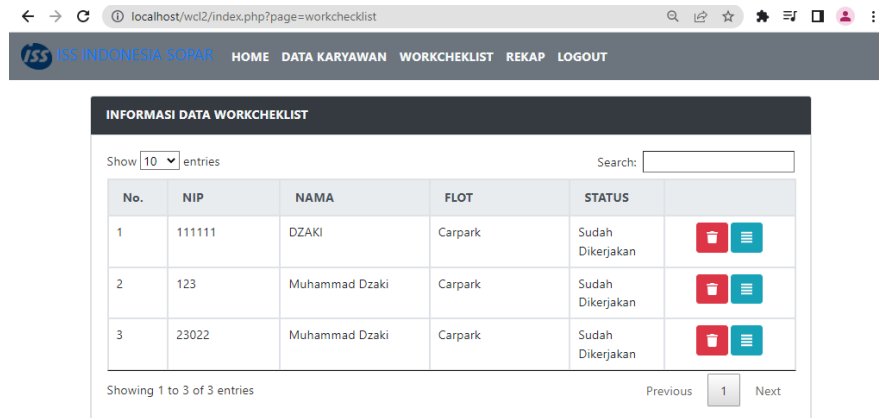
Nama :

Level:

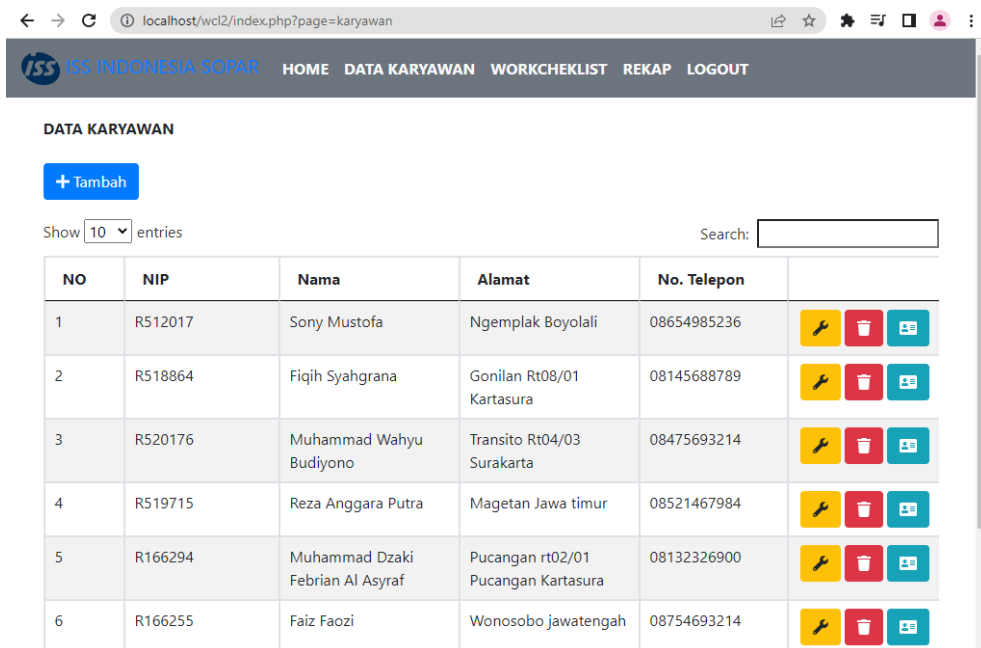
Gambar 8. Input Users

i. Desain Output

Desain output dari sistem informasi yang akan penulis rancang adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Output Data Workchecklist



Gambar 10. Output Data Karyawan

4. Pengujian

Hasil pengujian pada sistem informasi yang penulis bahas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pengujian

Kasus Dan Hasil Uji			
Kegiatan	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
Memasukkan username dan password yang salah	Muncul pesan peringatan	Pesan peringatan muncul	Diterima
Memasukkan username dan password yang benar	Dapat masuk ke halaman menu utama	Masuk ke halaman menu utama	Diterima

Kasus Dan Hasil Uji			
Kegiatan	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data-data karyawan pada halaman kemudian klik tombol simpan	Data karyawan yang dimasukkan dapat muncul pada datagrid	Data karyawan yang dimasukkan muncul pada datagrid	Diterima
Klik data yang ingin di update pada datagrid	Data dapat muncul pada halaman update data.	Data muncul pada halaman update data.	Diterima
Ubah data yang akan di update klik tombol update	Data yang diubah dapat diupdate	Data dapat diupdate	Diterima
Klik data yang akan dihapus pada datagrid	Data yang akan dihapus dapat terhapus dari datagrid	Data yang akan dihapus terhapus dari datagrid	Diterima
Masukkan data-data workchecklist kemudian klik tombol simpan	Muncul halaman cetak bukti input workchecklist	Halaman cetak data workchecklist dapat ditampilkan.	Diterima
Klik data yang akan dihapus pada datagrid	Data yang akan dihapus dapat terhapus dari datagrid	Data yang akan dihapus terhapus dari datagrid	Diterima

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan sistem informasi *workchecklist* berbasis web di PT ISS INDONESIA Area Solo Paragon Mall yang pertama yaitu PT ISS INDONESIA Area Solo Paragon Mall mempunyai masalah dalam pendataan *workchecklist* masih menggunakan buku. Kemudian yang kedua sistem informasi tersebut diharapkan dapat mempermudah karyawan dalam penulisan *workchecklist*. Kemudian yang ketiga mempermudah admin dan pimpinan melakukan validasi hasil *workchecklist* dan mempermudah dalam membuat laporan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R. N. (2020). Sistem Informasi Laporan Harian Kerja (LHK) Buruh Lapangan Berbasis Web untuk Kegiatan Buku Kerja Mandor (BKM) pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko. *Juersatek Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi Dan Komputer*, 3(2), 1–23.
- Dtf, A. (2020). *Metode Waterfall: Pengertian, Kelebihan & Tahapan Model Waterfal*. [https://salamadian.com/metode-waterfall/#:~:text=Pengertian Metode Waterfall. Pengertian Metode Waterfall adalah metode,sistematis %28berurutan%29 sesuai dengan siklus pengembangan yang ada.%0A%0A](https://salamadian.com/metode-waterfall/#:~:text=Pengertian%20Metode%20Waterfall,Pengertian%20Metode%20Waterfall%20adalah%20metode,sistematis%28berurutan%29%20sesuai%20dengan%20siklus%20pengembangan%20yang%20ada.%0A%0A)
- Heni Susilowati, & Siswanto Siswanto. (2021). Analisis Pengaruh Service Delivery Dan Digitalisasi Terhadap Customer Satisfaction Pada Pt. Iss Indonesia. *Manajemen*, 1(1), 87–98. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v1i1.186>
- M, P. J. H. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 1–32. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/ekma4434-sistem-informasi-manajemen-edisi-3-edisi-3/#tab-id-3>
- Siregar, L. (2020). Review Pengujian Keamanan Perangkat Lunak dalam Software Development Life Cycle (SDLC). *Journal of Applied Sciences, Electrical Engineering and Computer Technology*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.30871/aseect.v1i3.2380>